

## **ABSTRAK**

Waria adalah orang yang menempatkan diri mereka antara laki-laki dan perempuan, meskipun sebenarnya mereka adalah seorang laki-laki. Seperti manusia pada umumnya, sebagai makhluk sosial mereka juga membutuhkan interaksi dengan orang lain dan ingin dapat diterima di masyarakat. Dan sampai saat ini mereka masih menjadi kaum minoritas. Pondok Pesantren Waria Senin Kamis adalah pondok pesantren yang dikhususkan untuk waria. Pondok ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan pondok lainnya, seperti santri yang belajar, sistem pengajaran, dan cara pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola-pola komunikasi yang ada di Pondok Pesantren Waria Senin Kamis dan juga bagaimana peran pembimbing dan ketua yang ada di sana. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Penetrasi Sosial dan Teori Pertukaran Sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang telah ditentukan sebelumnya, seperti santri waria, pembimbing, dan juga ketua pondok. Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat hasil bahwa Pondok Pesantren waria Senin Kamis memiliki beberapa pola komunikasi seperti dalam penerimaan santri baru, penyelesaian konflik, sampai pola komunikasi dalam mengadakan kegiatan. Hasil lain dari penelitian ini adalah bahwa hubungan antar santri waria yang ada di Pondok Pesantren Waria Senin Kamis mengalami peningkatan, mulai dari kurang dekat menjadi lebih intim, selain itu juga didapat bahwa pembimbing dan ketua Pondok Pesantren Waria Senin Kamis berperan aktif dalam menjalankan seluruh kegiatan pondok, meskipun dengan bantuan dari para santri waria yang ada disana.

Kata kunci: waria, pondok pesantren, pola komunikasi

## **ABSTRACT**

Transsexuals are the people that placing themselves between man and woman. As human society, transsexual interaction with public and wanna accepted to be also requires part of the public. Now, transsexuals still became minority society in public. “ Pondok Pesantren Waria Senin Kamis” is the “pondok” just for transsexuql only. This “pondok” have some different characteristic like the student, education system, and metode. The detination of this research is to know design communication in Pondok Pesantren Waria Senin Kamis and to know role a leader and preceptor for syudent in Pondok Pesantren Waria Senin Kamis. This research is explorative qualitative research. Theory that using in this research is Social Penetration Theory and Social Exchange Theory. Data collecting tech are using interview, observation, and documentation source. Master data source is using by interviewing some student in Pondok Pesantren Waria Senin Kamis, the leader, and the preceptor. Based on the research’s result, in Pondok Pesantren Waria Senin Kamis have some design coomunication like received new member, problem solving, and to design a program for “pondok”. Another result from this research is progress positive in their relationship and the leader and preceptor aktif to design and run the program with helped student.

Key word: transsexual, “pondok pesantren”, and design communication.